

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah disampaikan, terdapat kesimpulan yang didapat, yaitu:

1. Pola pengelolaan sumberdaya pesisir di Desa Les memanfaatkan lingkungan alam pesisir dan laut sebagai ruang hidup masyarakat. Desa Les menggunakan kearifan- kearifan tertentu seperti jumlah ikan yang ditangkap (khususnya ikan hias) sesuai dengan permintaan pengepul, cara menangkap ikan hias yang sangat tradisional yakni menggunakan jaring penghalang, sistem pemeliharaan dan penjagaan kelestarian lingkungan pesisir dan laut yang sudah disadari betul oleh masyarakat desa Les, serta upacara adat yang dilakukan di kawasan pesisir dan laut sebagai ucapan terima kasih kepada Tuhan dan laut sendiri karena telah memberikan rezekinya.
2. Keberlanjutan pengelolaan sumberdaya pesisir di Desa Les sudah sangat disadari betul oleh masyarakat desa Les, dengan tidak menggunakan potasium dan sianida pada saat menangkap ikan. Masyarakat desa Les sepuluh tahun yang lalu sudah merasakan bagaimana efek dari pencemaran lingkungan akibat penggunaan potasium dan sianida. Dengan berjalannya waktu akhirnya masyarakat sadar akan bahaya pencemaran, ikan susah didapat dan semakin hari semakin sedikit. Akhirnya, masyarakat nelayan mengubah cara menangkap ikan dengan cara tradisional (menggunakan jaring penghalang) dan dengan idenya membuat media tanam terumbu karang buatan untuk kelestarian lingkungan pesisir. Keberlanjutan pengelolaan sumberdaya pesisir laut juga terlihat dari usaha nelayanyang

selain bertumpu pada penangkapan ikan, baik ikan konsumsi maupun ikan hias, juga pembuatan garam yang belum maksimal dan kedepannya masih bisa dikembangkan.

3. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan sumberdaya pesisir yang melibatkan masyarakat di Desa Les yaitu pihak desa belum terjun langsung dalam menjalankan program-program yang berkaitan dengan pengelolaan, pihak desa hanya sekedar mengetahui apa saja kegiatan yang dilaksanakan masyarakat pesisir. Selain itu tidak adanya pendataan langsung dari pihak nelayan maupun dinas saat pendaratan ikan. Hal inilah yang menjadi pokok permasalahan sehingga pengelolaan pesisir laut di Desa Les belum maksimal.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan terdapat beberapa saran yang diajukan, yaitu:

1. Nelayan atau staf dari dinas perikanan harus mencatat setiap kali ada pendaratan ikan, hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar masyarakat memanfaatkan wilayah pesisir laut Desa Les.
2. Pihak desa sebaiknya berpartisipasi langsung dalam program-program yang berkaitan dengan pengelolaan sumberdaya pesisir laut di Desa Les. Agar desa pun dapat menjelaskan secara detail bagaimana proses suatu program dibuat, hingga dilaksanakan.
3. Dinas Kelautan dan perikanan setelah membuat program bersama nelayan hendaknya melakukan monitoring untuk mengetahui bagaimana program itu berlangsung.